

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi memberikan banyak manfaat untuk perusahaan seperti mampu meringankan aktivitas bisnis yang kompleks dan menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, serta teruji dalam rangka perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan manajemen [1]. Teknologi Informasi tidak hanya dimanfaatkan oleh perusahaan privat atau swasta, tetapi teknologi informasi juga banyak dimanfaatkan oleh instansi pemerintah [2]. Salah satu instansi pemerintahan yang menerapkan adalah Pemerintahan Kota Sibolga yang menjalankan aktivitas pemerintahannya didukung oleh beberapa sistem informasi diantaranya adalah Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (*Simpeg*). Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (*Simpeg*) merupakan software komputer berbasis web yang dibangun secara khusus untuk menyimpan dan mengelola data-data kepegawaian [3]. Secara umum tujuan *Simpeg* sudah dijelaskan dalam peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 tahun 2000 tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah yaitu Mewujudkan pengelolaan, pemanfaatan data dan informasi kepegawaian secara optimal. Mewujudkan sistem informasi kepegawaian yang mampu mendukung pelaksanaan manajemen kepegawaian secara optimal. Mewujudkan pelayanan *Simpeg* yang lebih transparan, efektif dan efisien [4].

Pada Pemerintahan Kota Sibolga, Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (*Simpeg*) sudah diterapkan sejak tahun 2018. Berdasarkan data awal yang didapatkan melalui wawancara dengan Bapak Irvan simamora (tenaga ahli), bahwa dalam pelaksanaannya *Simpeg* ini merupakan sebuah sistem yang mendatangkan manfaat untuk penggunanya diantaranya, *Simpeg* membantu pengguna dalam pengurusan administrasi kepegawaian seperti pengusulan kenaikan jabatan, pensiun, cuti, penggajian, mutasi kerja, SK kenaikan jabatan, pengajuan pensiun. *Simpeg* mempermudah pengguna dalam melakukan proses pengusulan perubahan pangkat/kenaikan pangkat dan verifikasi data. *Simpeg* juga dapat digunakan sebagai penyimpanan data secara

terkomputerisasi sehingga menyelesaikan berbagai macam laporan yang berhubungan dengan data kepegawaian seperti laporan rekapitulasi pegawai, laporan kenaikan jabatan, laporan penggajian, laporan pensiun. Selain itu, *Simpeg* memudahkan pengguna mendapatkan informasi data pegawai secara *real time*, tepat, bisa dipertanggung jawabkan dan *up to date*.

Keberhasilan penerapan sistem ditentukan seberapa besar manfaatnya. Salah satu metode yang mendukung hal ini yaitu Hot-Fit. Metode Hot-Fit merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengevaluasi/menganalisis keberhasilan sistem untuk mengukur seberapa besar manfaat yang didapat pada penerapan sistem. Peneliti memilih metode ini karena Hot-Fit mengakomodir variabel struktur dan lingkungan dimana variabel ini tidak terdapat pada metode sebelumnya [23]. Beberapa komponen didalam metode ini terdiri atas teknologi (kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan), manusia (penggunaan sistem dan kepuasan pengguna), organisasi (struktur dan lingkungan), *Net Benefit* (manfaat) [17]. Pada penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan sistem yaitu pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Pengaruh langsung (*direct effect*) yaitu digambarkan dengan panah satu arah dari satu variabel ke variabel lainnya. Sementara pengaruh tidak langsung (*Indirect effect*) yaitu digambarkan dengan panah satu arah pada satu variabel pada variabel lain, kemudian dari variabel lain panah satu arah ke variabel berikutnya [38].

Penelitian ini merujuk pada teori Hot-Fit yaitu M. Yusof et al. (2008) dan penelitian yang telah dilakukan oleh Mutiara Sinaga, Verdy Simbolon, Roni Yunis, Hita (2019) yaitu Evaluasi Keberhasilan Penerapan Project Information Management System (PIMS) Pada PT. Rifansi Dwi Putra Dengan Menggunakan Model HOT-Fit [37] dimana menjelaskan bahwa terdapat pengaruh langsung yang berpengaruh positif dan signifikan seperti variabel kualitas sistem, kualitas layanan, kepuasan pengguna terhadap penggunaan sistem. Kualitas sistem, kualitas Informasi terhadap kepuasan pengguna. Kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas Layanan terhadap struktur organisasi. Dan kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih. Kemudian pengaruh tidak langsung terkait variabel mediasi yang terbukti memediasi dan

tidak memediasi hubungan antara variabel dependen dengan independen [37].

Penelitian lainnya yang telah dilakukan terkait dengan evaluasi kesuksesan penerapan sistem informasi salah satunya oleh Medyantiwi Rahmawita Munzir, Nailul Khaira (2019) [20] dengan hasil faktor teknologi; Variabel Kualitas Informasi, Kualitas Layanan berpengaruh positif terhadap Pengguna Sistem dan Kepuasan Pengguna, Tetapi variabel Kualitas Sistem tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna dan Penggunaan Sistem. Faktor Manusia; Variabel Kepuasan Pengguna berpengaruh positif terhadap Penggunaan Sistem, Penggunaan sistem berpengaruh positif terhadap Manfaat Bersih. Tetapi variabel Kepuasan pengguna tidak berpengaruh terhadap Manfaat Bersih. Faktor Organisasi; Struktur Organisasi berpengaruh positif terhadap Lingkungan Organisasi dan Manfaat Bersih. Tetapi variabel Lingkungan Organisasi tidak berpengaruh terhadap Manfaat Bersih [20]. Dari hasil penelitian yang menguji ulang metode *HOT-Fit* menunjukkan hasil yang belum konsisten. Sehingga dalam penelitian ini untuk menguji kembali metode tersebut dengan mengukur variabel Independen: kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, lingkungan organisasi. Dan Variabel Intervening: penggunaan sistem, kepuasan pengguna, struktur organisasi, serta Variabel Dependen: manfaat bersih [37].

Didalam penerapan *Simpeg*, belum pernah dilakukan evaluasi/analisis untuk mengetahui apakah seluruh faktor-faktor mempengaruhi manfaat yang diperoleh organisasi dalam penerapan *Simpeg* berpengaruh atau tidak pada Pemerintah Kota Sibolga. Selain itu, belum pernah dilakukan pengujian terhadap faktor-faktor penting yang berpengaruh atau tidak berpengaruh bagi organisasi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan analisis faktor-faktor dalam memberikan manfaat bagi organisasi pada Pemerintahan Kota Sibolga. Analisis ini bertujuan untuk melihat apakah seluruh faktor-faktor yang menentukan keberhasilan penerapan SIMPEG/sistem sudah terbukti atau tidak. Penelitian ini berlokasi di Kantor Pemerintahan Kota Sibolga yang didalamnya terdapat penerapan SIMPEG. Melalui penelitian ini, penulis mengambil judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN**

(SIMPEG) DENGAN METODE HOT-FIT (STUDI KASUS: KANTOR PEMERINTAHAN KOTA SIBOLGA)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Kualitas Sistem (KS), Kualitas Informasi (KI), Kualitas Layanan (KL) berpengaruh terhadap Penggunaan Sistem (PS), Kepuasan Pengguna (KP) Struktur Organisasi (SO) ?
2. Apakah Kepuasan Pengguna (KP) berpengaruh terhadap Penggunaan Sistem (PS) ?
3. Apakah Lingkungan Organisasi (LO) berpengaruh terhadap Struktur Organisasi (SO) ?
4. Apakah Kualitas Sistem (KS), Kualitas Informasi (KI), Kualitas Layanan (KL), Penggunaan Sistem (PS), Kepuasan Pengguna (KP), Struktur Organisasi (SO), Lingkungan Organisasi (LO) terhadap Manfaat bersih (MB)?
5. Apakah Kualitas Sistem (KS), Kualitas Informasi (KI), Kualitas Layanan (KL) berpengaruh terhadap Manfaat Bersih (MB) yang dimediasi oleh Penggunaan Sistem (PS), Kepuasan Pengguna (KP) dan Struktur Organisasi (SO)?
6. Apakah Lingkungan Organisasi (LO) berpengaruh terhadap Manfaat Bersih (MB) yang dimediasi oleh Struktur Organisasi (SO)?

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pegawai pada Pemerintahan Kota Sibolga yang aktif menggunakan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (*SIMPEG*).
2. Model HOT-Fit digunakan dalam penelitian ini dengan Variabel sebagai berikut :

- a. Variabel Independen : Kualitas Sistem (KS), Kualitas Informasi (KI), Kualitas Layanan (KL), Lingkungan Organisasi (LO)
 - b. Variabel Intervening/mediasi : Penggunaan Sistem (PS), Kepuasan Pengguna (KP), Struktur Organisasi (SO)
 - c. Variabel Dependen : Manfaat bersih (MB)
3. Teknik analisis yang digunakan yaitu Analisis Jalur (*Path Analysis*). Peneliti memilih teknik analisis ini dimana analisis jalur mempertimbangkan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Analisis faktor- faktor yang mempengaruhi keberhasilan sistem dapat dilihat dari 2 pengaruh yaitu pengaruh langsung dan tidak langsung. Pengaruh langsung (*direct effect*) yaitu digambarkan dengan panah satu arah dari variabel awal ke variabel akhir. Sementara pengaruh tidak langsung (*Indirect effect*) yaitu digambarkan dengan panah satu arah pada variabel awal ke variabel perantara dilanjutkan ke variabel akhir [38].
 4. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang disebut sebagai metode positivistik yang digunakan untuk meneliti pada sampel atau populasi tertentu dan teknik sampel yang digunakan yaitu nonprobability sampling dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik sampel jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.
 5. Pengolahan data menggunakan aplikasi *SPSS* dan *Microsoft Excel*.

1.4 Tujuan dan manfaat

1.4.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah Kualitas Sistem (KS), Kualitas Informasi (KI), Kualitas Layanan (KL) berpengaruh terhadap Penggunaan Sistem (PS), Kepuasan Pengguna (PS), Struktur Organisasi (SO) ?
2. Untuk menguji apakah Kepuasan Pengguna (KP) berpengaruh terhadap Penggunaan Sistem (PS) ?

3. Untuk menguji apakah Lingkungan Organisasi (LO) berpengaruh terhadap Struktur Organisasi (SO) ?
4. Untuk menguji apakah Kualitas Sistem (KS), Kualitas Informasi (KI), Kualitas Layanan (KL), Penggunaan Sistem (PS), Kepuasan Pengguna (KP), Struktur Organisasi (SO), Lingkungan Organisasi (LO) berpengaruh terhadap Manfaat bersih (MB)?
5. Untuk menguji apakah Kualitas Sistem (KS), Kualitas Informasi (KI), Kualitas Layanan (KL) berpengaruh terhadap Manfaat Bersih (MB) yang dimediasi oleh Penggunaan Sistem (PS), Kepuasan Pengguna (KP) dan Struktur Organisasi (SO)?
6. Untuk menguji apakah Lingkungan Organisasi (LO) berpengaruh terhadap Manfaat Bersih (MB) yang dimediasi oleh Struktur Organisasi (SO)?

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pegawai khususnya para pengembang aplikasi mengenai pentingnya menganalisis faktor-faktor keberhasilan penerapan SIMPEG untuk keberlangsungan aplikasi dimasa yang akan datang serta diharapkan dapat berkontribusi bagi penelitian selanjutnya dalam menganalisis faktor-faktor tingkat keberhasilan dari penerapan suatu sistem.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pengguna dalam menggunakan *SIMPEG* dan dapat menjadi masukan bagi pihak perusahaan dalam meningkatkan efektivitas dan layanan *SIMPEG* sehingga dapat menjadi keunggulan kompetitif perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk tetap mempertahankan penerapan *SIMPEG* tersebut.